

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi, situasi dan rangsangan yang terjadi. Belajar melibatkan berbagai unsur yang ada di dalamnya, berupa kondisi fisik dan psikis orang yang belajar. Kedua kondisi tersebut akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Selain itu, banyak unsur lain yang dapat disebutkan yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar, antara lain; suasana lingkungan saat belajar dan tersedianya media pendidikan. Oleh karena itu, unsur-unsur tersebut perlu mendapatkan perhatian untuk menunjang tercapainya tujuan belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Mendukung pernyataan di atas Kepala Sekolah MI Al Hikmah Polaman Mijen Semarang, mengungkapkan tentang pentingnya penggunaan multimedia dalam pembelajaran sebagai berikut:

Untuk menunjang keberhasilan belajar, diharapkan tersedia media pembelajaran. Sebab, dengan tersedianya media pendidikan siswa dimungkinkan akan lebih berpikir secara konkret dan hal ini berarti dapat mengurangi verbalisme pada diri siswa. Seiring dengan perkembangan zaman yang makin modern

dan serba canggih. Dan siswa termasuk guru dapat memilih atau menggunakan media pendidikan dalam proses belajar.¹

Media pembelajaran yang dikehendaki dalam tercapainya tujuan pembelajaran tidak hanya harus canggih tapi juga haruslah sesuai dengan kaidah pembelajaran. Media pembelajaran tidak harus canggih tapi juga sesuai dengan konsep pembelajaran yang ada. Yang penulis maksud adalah sesuai dengan gaya belajar siswa atau tipe kecerdasan siswa. Apabila guru memilih media pembelajaran berdasarkan canggih saja hal ini akan menimbulkan ketidakmanfaatan dalam penggunaannya. Seorang guru hendaknya memilih media pembelajaran multimedia learning namun dia juga harus mengerti multimedia learning seperti apa sehingga dia tidak akan terjebak dengan kecanggihan sebuah media.

Guru mata pelajaran fiqih di MI polaman menambahkan tentang multimedia untuk pembelajaran sebagai berikut:

Peranan multimedia dalam pembelajaran erat kaitannya sebagai alat untuk menyampaikan pesan terhadap siswa, dengan penggabungan banyak unsur media. Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa).²

Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan audio visual media dalam pembelajaran menurut hemat penulis sangatlah tepat karena

¹Wawancara pra riset MI Al Hikmah Polaman Mijen tgl 18 januari sampai 18 fabuari.

²Wawancara pra riset dengan Bp. Abdul Salam Guru Fiqih MI Al Hikmah Polaman Mijen.

media tersebut merupakan bagian dari *multimedia learning* di mana media tersebut akan memberikan channel bagi gaya belajar siswa yang berbeda. Audio sesuai dengan gaya belajar anak auditori dan visual sesuai dengan gaya belajar anak visual. Pemilihan ini sangatlah menentukan dalam pemahaman siswa karena siswa dalam proses pembelajaran merupakan sasaran dari penggunaan media tersebut.

Hal ini sesuai Kepala Sekolah MI Al Hikmah Polaman Mijen Semarang, bahwa memahami gaya belajar setiap siswa merupakan cara terbaik untuk memaksimalkan proses belajar di kelas. Setelah siswa mengetahui gaya belajar yang baik, untuk membatu dalam belajarnya, dapat dilihat kemampuan siswa dalam memahami sesuatu akan perkembangan dengan pesat di kelas, bahkan di mata pelajaran yang sebelumnya di anggap susah dan rumit.³

Menurut UUD Sistem Pendidikan Nasional pasal 45 ayat 1 tentang sarana dan prasarana pendidikan:

”Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”

Dalam proses belajar-mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan

³Wawancara pra riset dengan Bp. Nur khozin Kepala Sekolah MI Al Hikmah Polaman Mijen.

tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Sekolah merupakan pendidikan yang berlangsung secara formal artinya terikat oleh -peraturan tertentu yang harus diketahui dan dilaksanakan. Di sekolah, murid atau anak tidak lagi diajarkan oleh orang tua, akan tetapi gurulah sebagai pengganti orang tua. Karena guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah.

Selain memberikan sejumlah ilmu pengetahuan, guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada anak didik agar anak didik agar anak didik memiliki kepribadian yang paripurna. Setiap guru memiliki kepribadian yang sesuai dengan latar belakang mereka sebelum menjadi guru. Kepribadian dan pandangan guru serta latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Guru adalah manusia unik yang memiliki karakter sendiri-sendiri. Perbedaan karakter ini akan menyebabkan situasi belajar yang diciptakan oleh setiap guru yang bervariasi.

Salah satu bidang studi yang diajarkan di MI Al Hikmah Polaman Mijen Semarang adalah mata pelajaran fiqih. Fiqih secara umum merupakan salah satu bidang studi Islam yang banyak membahas hubungan manusia ,dan manusia dengan lingkungannya.

Proses yang di lakukan ketika proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik kalau metode yang

digunakan betul-betul tepat, karena antara pendidikan dengan metode saling berkaitan. Pendidikan adalah usaha atau tindakan untuk membentuk manusia. Disini guru sangat berperan dalam membimbing peserta didik ke arah terbentuknya pribadi yang diinginkan.

Atas dasar itu, penelitian perlu dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual guna meningkatkan hasil belajar siswa di MI. Seiring dengan itu peneliti mengambil obyek MI Al Hikmah Polaman Mijen Semarang karena peneliti ingin menyatakan efektifitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MI Al Hikmah Polaman Mijen Semarang.

Dari hasil observasi yang dilakukan di MI Al Hikmah, pada pelajaran Fiqih, peserta didiknya mempunyai tingkat perhatian yang kurang terhadap pelajaran ini, yang diperkuat dengan kurang maksimalnya proses kegiatan pembelajaran. Di samping itu peserta didik juga mengeluhkan bahwa pelajaran Fiqih merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit dari sebagian peserta didik.

Seperti penggunaan media Audio Visual misalnya untuk Haji yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif guru dalam mengajar di kelas, sebab siswa cenderung bosan dengan hanya menyimak penjelasan guru melalui buku panduan.

Dari dasar pemikiran di atas itulah kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Penggunaan

Media Audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi Haji mata pelajaran Fiqih kelas V di MI Polaman Mijen Semarang.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran siswa pada mata pelajaran fiqih kelas V di MI Al Hikmah Polaman Mijen Semarang pada tahun ajaran 2015/2016 efektif terhadap hasil belajar?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan :

a. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran siswa pada mata pelajaran fiqih di MI Al Hikmah Polaman Mijen Semarang pada tahun ajaran 2015/2016.

2. Manfaat Penelitian

a. Penelitian ini diharapkan member kontribusi pemikiran dalam pengelolaan khazanah pendidikan, khususnya mata pelajaran fiqih.

b. Untuk memberikan rangsangan motivasi dan daya tarik pada peserta didik atas pentingnya mata pelajaran fiqih.

- c. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi siapa saja yang berkepentingan siswa, khususnya dalam dunia pendidikan.